



## IMPLEMENTASI METODE DEBAT AKTIF PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

**M. Zulfikor**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: mzulfikor.spdi@gmail.com

### *Abstract*

*The point of this examination is to figure out why the utilization of dynamic learning methodologies has not had the option to further develop understudy learning accomplishment at SMA Negeri 1 Palembang City. This exploration is expressive subjective field examination or pondering how to carry out dynamic learning methodologies to further develop understudy learning accomplishment. In this examination, the information assortment strategies utilized were perception, meetings and documentation. The information got is then handled through information decrease, show, check and reaching determinations. In light of the depiction introduced above, it very well may be presumed that the scientist tracked down significant focuses in carrying out dynamic learning systems in further developing understudies' ethical conviction learning accomplishment at SMA Negeri 1 Palembang City. The elements that impact the low expansion in understudy learning accomplishment at SMA Negeri 1 Palembang City are: Educators' regard for latent understudies is as yet deficient with regards to, educators don't comprehend the potential that understudies really have, frequently measure understudies' capacities utilizing principles that surpass reality, so understudies dazzled. should have the option to, the utilization of media to help learning exercises isn't ideal, educators actually rule instructing and learning exercises, the language utilized by instructors is less informative, clarifications about assessment rules, particularly exercises that understudies should do, are deficient. Dynamic learning methodologies, whenever carried out ideally, will get a decent reaction from understudies. This is shown by the rising reaction of understudies at each gathering. And that's only the tip of the iceberg and more understudies are getting scores over the standard score that has been set at SMA Negeri 1 Palembang City, in particular 65.*

**Keywords:** *Strategy, Kooperati Jigsaw Card Sord, Learning Achievement*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa penerapan strategi pembelajaran aktif belum mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif atau memikirkan bagaimana menerapkan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara reduksi data, display, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan poin-poin penting penerapan strategi pembelajaran aktif dalam

meningkatkan prestasi belajar keyakinan moral siswa di SMA Negeri 1 Kota Palembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kota Palembang adalah: Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, guru kurang memahami potensi yang sebenarnya dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa kemampuan menggunakan standar yang melebihi kenyataan, sehingga siswa terkesan. harus bisa, penggunaan media pendukung kegiatan pembelajaran belum maksimal, guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar, bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif, penjelasan tentang pedoman evaluasi khususnya kegiatan yang harus dilakukan siswa kurang. Strategi pembelajaran aktif jika diterapkan secara maksimal akan mendapat respon yang baik dari siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya respon siswa pada setiap pertemuan. Dan semakin banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Kota Palembang yaitu 65.

**Kata kunci:** Strategi, Kooperati Jigsaw Card Sord, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat urgen bagi setiap manusia, terlebih-lebih bagi anak-anak untuk membekali dirinya dalam kehidupan sehari-hari (Mukhtar, 2003). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin berkembang pesat baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi terhadap perkembangan Pendidikan (Fathurahman, 2010). Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terutama Ilmu Pengetahuan Akidah dan Akhlak (Sahlan, 2011).

Selain Ilmu Pengetahuan umum, Pendidikan Akidah Akhlak juga dalam kehidupan telah membawa kehidupan yang terarah pada zaman modern (Irawan et al., 2021). Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan pembendaan-pembendaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah anak dari tidak tahu menjadi tahu, dari anak yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku yang kurang baik menjadi baik.

Masalah yang ditemukan di kelas dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik yang lambat belajar, prestasi belajar rendah, sifat ketergantungan, kurang respon dan kurang aktif (Sa'diyah, 2019). Masalah yang akan dibahas adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Rendahnya prestasi belajar peserta didik bisa saja disebabkan karena : 1) masalah psikologis, 2) penyampaian materi yang kurang menarik, 3) kurangnya penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran secara maksimal.

Jadi strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi belajar yang mengaktifkan peserta didik dalam mempelajari materi, (Kamal, 2017)dimana mereka diberi tugas belajar dan mengajarkan sehingga mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mantap jika dibandingkan hanya mendapatkan materi dari penjelasan guru. Dengan begitu seharusnya siswa lebih aktif dan dapat menguasai materi secara mendalam

dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Khoirul & Sa'idah, 2017), sehingga prestasi belajar Akidah Akhlak lebih meningkat.

Melihat realita pembelajaran Akidah Akhlak di atas maka pendidik di SMA Negeri 1 Kota Palembang merasa ada hal yang mengganggu pembelajaran, yaitu rendahnya semangat belajar Akidah Akhlak dan ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Proses belajar mengajar khususnya di SMA Negeri 1 Kota Palembang tenaga pengajar sudah memadai serta materi yang diberikan sudah ditetapkan dan disesuaikan menurut garis-garis besar program pengajaran yang berlaku. Namun dalam pelaksanaannya belum menampakan keberhasilan dalam menerima pelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Akidah Akhlak. Rendahnya prestasi belajar peserta didik tersebut bisa juga disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama ini belum diterapkan secara maksimal.

Dari hasil pra survey pada SMA Negeri 1 Kota Palembang tanggal 14 Juli 2022, dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif, akan tetapi di dalam kelas masih terlihat monoton tidak hidup dalam proses pembelajarannya.

Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM 56,6 % orang peserta didik dan yang mendapat nilai diatas KKM  $\geq 65$  adalah 43,3 % peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Palembang. Prestasi tersebut masih dikatakan rendah hal ini berdasarkan standar nilai yang dipakai SMA Negeri 1 Kota Palembang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diteliti lebih mendalam bagaimana implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di SMA Negeri 1 Kota Palembang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif (Muhajir, 2000) Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Bentuk yang diamati bisa berupa sifat dan pandangan yang menggejala saat sekarang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang tindakan dan pembicaraan.

Dalam konsep penelitian deskriptif, peneliti melihat dan mengamati kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk selanjutnya diilustrasikan seperti apa adanya. Kualitatif berarti kualitas atau makna bukan angka (kuantitatif). Dengan demikian jenis metode penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggambarkan data atau informasi dari sumber data baik langsung (informan) maupun tidak langsung

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder sebagai pengambilan sumber pokok dan sumber penunjang

dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Sementara teknik analisis data yang diperoleh baik langsung maupun tidak langsung kemudian dianalisis, dinilai, dievaluasi secara kualitatif. Artinya data yang sudah disistemisasi dan diolah kemudian diinterpretasikan atau diberi makna sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam analisis data, maka langkah-langkah yang diambil adalah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw, Debat Aktif Dan Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar diimplementasikan melalui pelaksanaan pembelajaran aktif yaitu:

*Pertama*, respon peserta didik tentang pembelajaran akidah akhlak dengan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk membantu guru dalam meningkatkan respon peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. observasi pembelajaran ini dilakukan selama 3 kali. Pembelajaran ini telah diterapkan di kelas selama penelitian agar peserta didik dapat tertarik dengan akidah akhlak. Respon peserta didik ini dibatasi oleh perhatian peserta didik, kemauan peserta didik, konsentrasi peserta didik dan kesadaran peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak. Dalam pelaksanaan setiap pertemuan respon peserta didik terhadap akidah akhlak mengalami peningkatan.

Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak mengalami peningkatan. Peserta didik yang memperhatikan penjelasan sebelum adanya penelitian sebanyak 9 peserta didik (30 %), observasi \ pertemuan pertama sebanyak 15 peserta didik ( 50%), pertemuan kedua sebanyak 18 peserta didik (60%) dan pertemuan ketiga sebanyak 26 peserta didik (86,67%). Perhatian disini meliputi memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan proses penyelesaian soal yang dilakukan oleh guru serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang yang disampaikan oleh guru.

Kemauan peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Kemauan peserta didik terhadap akidah akhlak mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 11 peserta didik (36,67 %), observasi pertemuan pertama sebanyak 16 peserta didik (53,33%), pertemuan kedua sebanyak 19 peserta didik (66,67%) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33 %).

Kemauan dalam penelitian ini meliputi: mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan temannya saat berdiskusi, mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi, mengajukan pertanyaan jika ada permasalahan yang tidak terjawab pada saat diskusi dan membahas jawaban soal bersama dengan guru.

Konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Konsentrasi peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 8 peserta didik (26,67 %), observasi pertemuan pertama sebanyak 15 peserta didik (50%), pertemuan kedua sebanyak 21 peserta didik (73,33 %) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 (83,33%). Konsentrasi dalam penelitian ini meliputi : membentuk kelompok berdasarkan arahan guru, mendiskusikan dan mempelajari materi yang telah diperoleh, mengajarkan materi yang telah didiskusikan kepada anggota kelompoknya dan memahami materi yang telah dipelajari.

Kesadaran peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Kesadaran peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 10 peserta didik (33,33%), observasi pertemuan pertama sebanyak 14 peserta didik (46,67%), pertemuan kedua sebanyak 20 peserta didik (67,67%) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33%). Kesadaran dalam penelitian ini meliputi : selalu mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru, mempelajari dahulu materi yang akan didiskusikan, dan mencatat hal-hal penting mengenai materi yang dipelajari.

*Kedua*, strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak (Suryati, 2016). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah berusaha menggunakan pendekatan kepada peserta didik dan menanamkan bahwa akidah akhlak bukanlah pelajaran yang sulit dan membosankan. Karena jika peserta didik sudah menganggap akidah akhlak adalah pelajaran yang menarik dan wajib dipelajari maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar sama artinya dengan prestasi belajar. Menurut Tirtonegoro (2001) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar akidah akhlak meningkat seiring dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik (Latifah et al., 2021).

Prestasi belajar diukur melalui tes dan soal-soal yang diberikan diakhir pembelajaran. Dikatakan berhasil jika diperoleh nilai  $\leq 65$ . Peningkatan prestasi peserta didik dideskripsikan dari data yang diperoleh selama observasi tiga pertemuan dalam setiap strategi pembelajaran aktif. Peserta didik yang mendapat nilai  $\leq 65$  sebelum penelitian sebanyak 14 peserta didik (46,67%), observasi pertemuan pertama sebanyak 20 peserta didik (66,67 %), pertemuan sebanyak 22 peserta didik (73,33%), pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33%) dan tes akhir sebanyak 27 peserta didik (90%).

Dari hasil penelitian yang diperoleh diatas menunjukkan, belum meningkatnya prestasi belajar karena kurang maksimalnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Dengan guru menguasai dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif secara maksimal itu dapat

meningkatkan respon peserta didik. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak pada peserta didik SMA Negeri 1 Kota Palembang .

## KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan poin-poin penting dalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Palembang . Faktor-faktor yang mempengaruhi belum meningkatnya prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kota Palembang yaitu :Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa, kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran, Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar, Bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif, Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang. Strategi pembelajaran aktif jika diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Kota Palembang yaitu 65.

## DAFTAR PUSTAKA

- Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan: Penelitian Kuantitatif*. CV. Edupedia Publisher.
- Fathurahman, M. (2010). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,. Kalimedia.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.
- Kamal, F. (2017). Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man Wonosobo Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1), 45-55.
- Khoirul, A., & Sa'idah, I. (2017). Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di MI Kabupaten Demak. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 6.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA

- NURUL ISLAM JATI AGUNG. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.  
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rakesaresan.
- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Misaka Galiza.
- Sa'diyah, H. (2019). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9–25.
- Sahlan, A. (2011). *Mewujudkan budaya Religius di Sekolah*. UIN Maliki Pers.
- Suryati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol 1 No 2*.